

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
BELAJAR SANTRI PUTRA DARI LUAR KABUPATEN
MANDAILING NATAL DI PONDOK PESANTREN
MUSTHAFAWIYAH ANGKATAN 2019/2020**



SKRIPSI

Diajukan Kepada

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal untuk Memenuhi
salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH

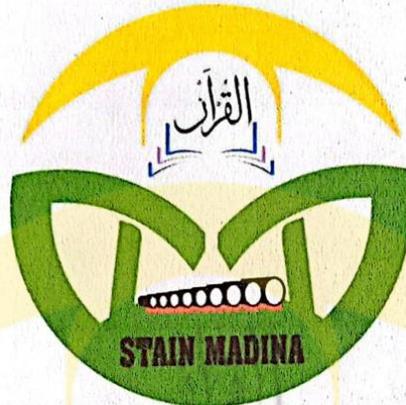
HIDAYATULLOH

NPM 16-01-036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2023

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
BELAJAR SANTRI PUTRA DARI LUAR KABUPATEN
MANDAILING NATAL DI PONDOK PESANTREN
MUSTHAFAWIYAH ANGKATAN 2019/2020**



SKRIPSI

Diajukan Kepada

**Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal untuk Memenuhi
salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**OLEH
HIDAYATULLOH
NPM 16-01-036**

PEMBIMBING I

**Dr. KASMAN, S.Pd.I, M.A
NIP. 197007191997121001**

PEMBIMBING II

**ROHMAN, M.Pd
NIP. 199306272019031011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Hidayatulloh NPM: 16-01-036 dengan judul skripsi “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Santri Putra dari Luar Kabupaten Mandailing Natal di Pondok Pesantren Musthafawiyah Angkatan 2019/2020”.

Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah yang dapat disetujui untuk diujikan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2021

PEMBIMBING I



Dr. KASMAN, S.Pd.I, M.A
NIP. 197007191997121001

PEMBIMBING II



ROHMAN, M.Pd
NIP. 199306272019031011

LEMBAR NOTA DINAS

Panyabungan, September 2021

Lamp : 5 (lima) exp

Hal : Skripsi a.n

Hidayatulloh

Kepada Yth.

Bapak Ketua STAIN Madina

di

Panyabungan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Hidayatulloh NPM: 16-01-036 dengan judul skripsi "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Santri Putra dari Luar Kabupaten Mandailing Natal di Pondok Pesantren Musthafawiyah Angkatan 2019/2020".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari bapak kami ucapkan terima kasih. *Wassalam*

PEMBIMBING I



Dr. KASMAN, S.Pd.I, M.A
NIP. 197007191997121001

PEMBIMBING II



ROHMAN, M.Pd
NIP. 199306272019031011

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Hal :
Lamp :
Kepada
Yth. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Di Panyabungan

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : HIDAYATULLOH
NPM : 16-01-036
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MOTIVASI BELAJAR SANTRI PUTRA DARI LUAR
KABUPATEN MANDAILING NATAL DI PONDOK
PESANTREN MUSTHAFAWIYAH ANGKATAN
2019/2020

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. KASMAN, S.Pd.I, M.A
NIP. 197007191997121001

PEMBIMBING II



ROHMAN, M.Pd
NIP. 199306272019031011

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Santri Putra dari Luar Kabupaten Mandailing Natal di Pondok Pesantren Musthafawiyah Angkatan 2019/2020”, a.n Hidayatulloh NIM. 16-01-036, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal 25 Oktober 2021.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Ketua Sidang		27/03 /k
2	Rohman, M.Pd NIP. 19930627 201903 1011	Sekretaris Sidang		16/23 /u
3	Kholidah Nur, M.A NIP. 19743012 200312 2 005	Penguji I		27/21 /a
4	Khairurrijal, M.Pd NIP. 19910530 201908 1 001	Penguji II		27/03 /u. 3

Mandailing Natal, Nopember 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal


Prof. Dr. H. Samper Mulia Harahap, M.Ag

NIP. 19720313 200312 1 002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HIDAYATULLOH
NPM : 16-01-036
Tempat/Tgl. Lahir : Kode Durian, 27 Maret 1995
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Pidoli Dolok

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Santri Putra dari Luar Kabupaten Mandailing Natal di Pondok Pesantren Musthafawiyah Angkatan 2019/2020”, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2021

embuat pernyataan



HIDAYATULLOH
NPM: 16-01-036

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat, Taufik serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang senantiasa menjalankan sunnahnya akhir zaman kelak.

Dalam kesempatan ini tidak berlebihan kiranya penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
3. Dr. Kasman, S.Pd.I, M.A selaku pembimbing I dan Rohman, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan keihklasannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen beserta civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Kedua orang tuaku yang tercinta, terimakasih untuk ibunda dan ayahanda yang telah membesarkanku, mengasuh, membimbing, dan memberikan kasih sayang kepadaku, yang semua tak akan mungkin dapat terbalas olehku, serta tiada henti memberikan doanya, dukungan, dan yang selalu berjuang untuk keberhasilanku hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
6. Roisul Muallimin Pondok Pesanten Musthafawiyah Purbabaru Kecamatan Lembah Sorik Marapi yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian.

7. Guru-guru serta para santri dan santriyati Pondok Pesanten Musthafawiyah Purbabaru Kecamatan Lembah Sorik Marapi yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Rekan-rekan yang telah memberikan bantuan baik petunjuk atau berupa saran-saran, sehingga penulis senantiasa mendapat informasi yang sangat berharga.

Penulis menyadari, bahwasanya masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun guna membuat skripsi ini agar lebih baik.

Akhirnya teriring do'a semoga jerih payah dan amal sholeh dari bapak, ibu dan sahabat-sahabat tercatat sebagai amal sholeh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Amin

Penulis



HIDAYATULLOH

STAIN MADINA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPEL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	9
1. Pengertian Motivasi	9
2. Fungsi Motivasi	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	14
B. Santri	18
1. Pengertian Santri	18
2. Pondok Pesantren	19
3. Elemen Pondok Pesantren	22
C. Penelitian yang Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	34

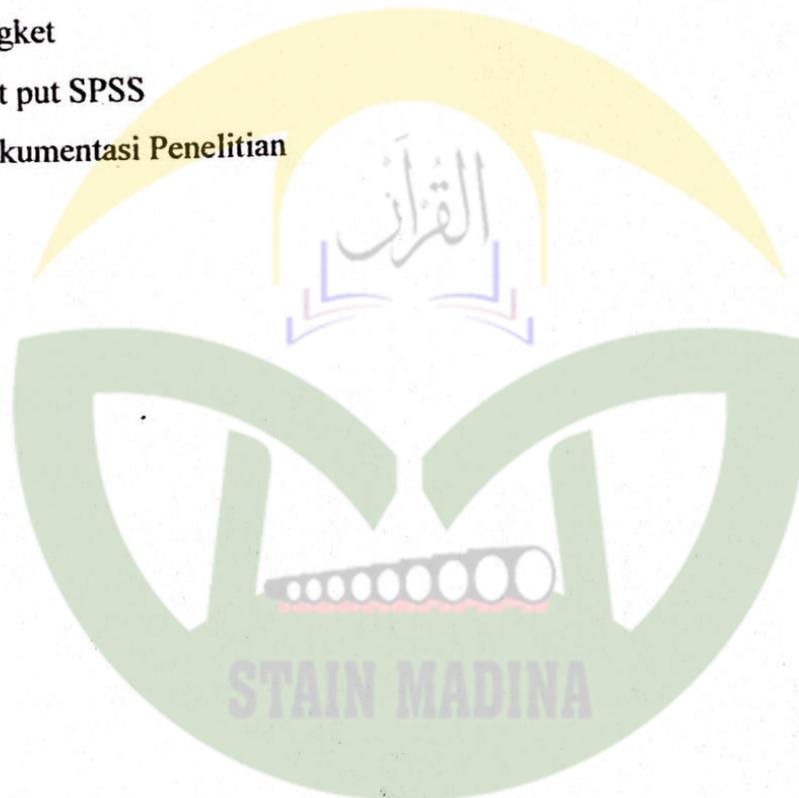
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	41
1. Sejarah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru	41
2. Motto dan Tujuan Pondok Pesantren.....	43
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren	43
4. Keadaan Guru dan Pegawai	45
5. Keadaan Santri dan Santriwati.....	47
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	48
B. Temuan Khusus	49
C. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	
Error! Bookmark not defined.	
B. Saran	
Error! Bookmark not defined.	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Santri Putra dari Luar Kabupaten Mandailing Natal Angkatan 2019/2020	34
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket	36
Tabel 3.3	Instrumen Skala Likert.....	39
Tabel 3.4	Kriteria Analisis Deskriptif Persentase	40
Tabel 4.1	Keadaan Guru dan Pegawai Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru	45
Tabel 4.2	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Musthafawiyah.....	46
Tabel 4.3	Keadaan Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru	47
Tabel 4.4	Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.7	Motivasi Intrinsik yang Mempengaruhi Santri	53
Tabel 4.8	Rekapitulasi Angket Motivasi Intrinsik	59
Tabel 4.9	Motivasi Ekstrinsik yang Mempengaruhi Santri	64
Tabel 4.10	ekapitulasi Angket Motivasi Ekstrinsik	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Tugas Pedoman
- Lampiran 2 Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 Studi Dokumen
- Lampiran 5 Angket
- Lampiran 6 Out put SPSS
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun 2020.

Hal-hal yang dirumuskan secara konkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin meliputi:

- a. Konsonan
- b. Vokal (tunggal dan rangkap)
- c. *Maddah*
- d. *Ta Marbutah*
- e. *Syaddah*
- f. Kata Sandang (di depan huruf *syamsiah* dan *qamariah*)
- g. Hamzah
- h. Penulisan kata
- i. Huruf Kapital
- j. Tajwid

Berikut ini penjelasan secara lebih rinci dan beruntun:

- a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ع	sa	ص	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

b. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>dammah</i>	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى $\overline{\text{---}}$	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>	a dan i
و $\overline{\text{---}}$	<i>Fathah dan waw</i>	<i>Au</i>	a dan u

Contoh:

<i>Mauta</i>	م $\overline{\text{---}}$
<i>Haisu</i>	ح $\overline{\text{---}}$
<i>Kaukaba</i>	ك $\overline{\text{---}}$

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fatah dan alif</i>	Ā	a dan garis diatas
ى $\overline{\text{---}}$	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
و $\overline{\text{---}}$	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat Harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

- 2) *Ta marbūtah* mati
Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha/h/*.

Contoh:

raḍḍah al-afāl-ṛauḍatulaḥfāl : روضة الظنال

al-Madīnah al-Munawwarah : المدينة المنورة

al-Madīnatulmunawwarah

Talhah

طلحة:

e. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- rabbanā : رَبِّنا
- nazzala : نَزَلَ
- al-birr : البِر
- al-hajj : الْحَج
- nu'ima : نَم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: *ال*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf // diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- al-badī'u : اليد
- al-jalālu : الجلال

g. Hamzah (ء)

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, akan tetapi itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab sama dengan alif.

Contoh:

- ta'khuzūna : تأخذون
- an-nau' : النوع
- syai'un : شيء
- inna : ان
- Umirtu : امرت
- Akala : اكل

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

- Naşrun minalāhi wa fathunqarib
- Lillāhi al-amrujamī'an
- Lillāhil-armujamī'an
- Wallāhu bikulli syai'in'alīm



ABSTRAK

Hidayatulloh, NPM: 16-01-036 (2021), Judul Skripsi: Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Santri Putra dari Luar Kabupaten Mandailing Natal di Pondok Pesantren Musthafawiyah Angkatan 2019/2020. Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah motivasi belajar santri putra dari luar kabupaten Mandailing Natal di Pondok Pesantren Musthafawiyah angkatan 2019/2020 serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar di pondok Musthafawiyah angkatan 2019/2020.

Tujuan pembahasan ini untuk mengetahui motivasi belajar santri putra dari luar kabupaten Mandailing Natal di Pondok Pesantren Musthafawiyah angkatan 2019/2020 serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar di pondok Musthafawiyah angkatan 2019/2020.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi berjumlah 344 santri. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 santri atau 20 % dari jumlah populasi. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknis analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah teknis analisis data statistik deskriptif, dianalisis secara deskriptif persentase.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri putra adalah keinginan sendiri, yaitu 79,71% santri jawaban sangat setuju, keinginan orangtua 84,06 % santri jawaban sangat tidak setuju, mengikuti kawan, 81,16 % santri jawaban sangat tidak setuju, sebuah kebutuhan, 59,42 % santri jawaban sangat, temannya banyak, 47,83% santri jawaban netral, senang belajar 75,36 % santri jawaban sangat setuju, ilmu agamanya lebih banyak daripada di sekolah umum, 72,46 % santri jawaban sangat setuju, karena ilmu agama kurang, 78,26 % santri jawaban sangat setuju, belajar keras di 71,01 % santri jawaban sangat setuju, menunjang dan meraih cita-cita, 43,48 % santri jawaban sangat setuju, modal dalam meraih cita-cita, 49,28 % santri jawaban setuju, semangat dalam melaksanakan aktivitas belajar 37,68 % santri jawaban netral, ingin dipuji, 34,78 % santri jawaban netral, hukuman merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar, 44,93 % santri jawaban tidak setuju, ingin dipandang derajat lebih tinggi dari tetangga, 60,87 % santri jawaban netral, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan yang diadakan, 30,43 % santri jawaban setuju, aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan tabligh, 60,87 % santri jawaban netral, aktif mengikuti keorganisasian 52,17 % santri jawaban netral, agar terlatih hidup mandiri dan teratur, 62,32 % santri jawaban netral, agar pergaulan terjaga, 37,68 % santri jawaban netral.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensinya, sehingga berguna bagi peradaban.¹ Dengan demikian pendidikan merupakan sarana yang paling penting dalam rangka mengembangkan potensi anak. Maka pendidikan harus dilaksanakan semaksimal mungkin agar anak dapat berkembang dengan baik.

Pendidikan merupakan benteng yang ampuh untuk menjaga kemerosotan moral. Pendidikan merupakan hal yang sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Hal tersebut selaras dengan tujuan pendidikan Nasional. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, profesional, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam yang merupakan bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, oleh karena itu, sudah

¹S. Lestari dan Ngatini, *Pendidikan Islam Kontekstual*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 75.

²Depdikbud, *Undang undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdikbud, 2003), h. 6.

sepatutnya apabila pondok pesantren turut memberikan andil dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Hal ini dapat dilihat dari peran pondok pesantren telah banyak memberikan kontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tidak hanya mengajarkan ilmu dan pengetahuan, namun santri ditanamkan karakter dan dibekali ketrampilan di masyarakat, sehingga memperkuat perannya dalam berpartisipasi memajukan masyarakat sekitarnya. Pondok pesantren telah melahirkan banyak pemimpin di masyarakat serta partisipasi aktif di masyarakat.

Pada masa sekarang banyak terdapat lembaga pendidikan agama seperti pondok pesantren. Sebagai lembaga pendidikan yang telah berakar panjang dalam sejarah pertumbuhan bangsa dan negara, keberadaan pondok pesantren telah lama tumbuh dan berkembang di masyarakat. Sebagai basis penyebaran agama Islam di Indonesia pondok pesantren telah mengalami dinamika dari yang tradisional maupun yang modern.³ Secara pasti tidak pernah diketahui kapan pertama kali pola pendidikan macam pesantren ini dimulai.⁴ Sehingga dapat dikatakan bahwa pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, setelah pendidikan rumah tangga.⁵

Pondok pesantren di Indonesia tumbuh dan berkembang sangat pesat. Berdasarkan statistik data pondok pesantren, jumlah lembaga pondok pesantren di Provinsi Sumatera Utara berjumlah 183 buah, provinsi Sumatera Barat berjumlah 211 buah, di provinsi Riau 233 buah dan di provinsi Jambi sebanyak 229 buah.⁶

Salah satu pondok pesantren yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara Kabupaten Mandailing Natal adalah pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru

³Haidar Putra Daulay, *Kapita Selekta Pendidikan Islam di Indonesia*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), h. 15.

⁴Nasaruddin Umar, *Rethinking Pesantren*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), h. 8.

⁵Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 191.

⁶<https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/statistik> di akses tanggal 4 Juli 2020.

yang berlokasi di daerah paling selatan Sumatera Utara. Pondok pesantren Musthafawiyah semakin diminati masyarakat. Salah satu fakta bahwa pesantren ini terus diminati oleh masyarakat adalah jumlah santri baru lima tahun terakhir terus meningkat, semisal tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 2.779 orang, dan pada tahun terakhir 2019/ 2020 berjumlah 3.869 orang. Mereka ini berasal dari berbagai daerah dan antar provinsi, seperti Sumatera barat, Riau, kepulauan Riau, Aceh, dan dari Jawa Barat. Santri yang berasal dari kabupaten Mandailing Natal (Madina) tetap jumlah terbesar sekitar 50 % dari total santri tahun 2019 yang berjumlah 12.996 santri, dan urutan kedua diduduki oleh provinsi Sumatera Barat terutama kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat sebanyak 11,33 %, dan urutan terbesar ketiga adalah berasal dari provinsi Riau dan Kepulauan Riau sebanyak 10,68 %.⁷

Pondok pesantren Musthafawiyah yang merupakan kebanggaan masyarakat Sumatera Utara masih dipercaya masyarakat untuk memberikan pendidikan kepada putra-putri mereka.⁸ Hal ini dapat dilihat dari data statistik jumlah santri yang semakin bertambah, dan tidak hanya dari daerah Kabupaten Mandailing Natal, bahkan telah meluas kedaerah luar Sumatera Utara.

Ciri khas pondok pesantren ini adalah kesederhanaan dan kekhasan tempat tinggal santri berupa gubuk sederhana yang rata-rata berukuran 3m x 3m, berbaris di kanan dan kiri jalan lintas Sumatera. Gubuk-gubuk santri terbagi dalam beberapa kelompok yang dinamai banjar.⁹

Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar khususnya di belajar di pondok pesantren adalah motivasi. Motivasi berperan penting dalam pembelajaran dan keberhasilan proses belajar.

⁷Abbas Pulungan, *Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Mandailing Pesantren Terbesar di Sumatera Utara Berdiri Tahun 1912*, (Medan: Perdana Publishing, 2020), h. 11.

⁸Abbas Pulungan, *Pesantren Mustafawiyah Purbabaru Mandailing: Bangunan Keilmuan Islam dan Simbol Masyarakat*, (Bandung: Citapustaka Media, 2004), h. 13.

⁹Rudi Haryanto, *Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Di Era Globalisasi: Jurnal Pendidikan Al-Ishlah*, Vol. 9, No. 2: 2017, h. 18.

Motivasi akan menumbuhkan gairah, semangat, disiplin, tanggung jawab dan keseriusan dalam belajar.¹⁰

Motivasi berasal dari dalam diri dan dari luar diri seseorang, baik itu guru, keluarga dan teman. Siswa yang memiliki motivasi belajar maka akan serius dan tertarik dalam pembelajaran, tetapi siswa yang tidak memiliki motivasi belajar maka akan selalu merasa bosan dalam pembelajaran.¹¹ Dengan demikian motivasi merupakan tingkah laku seseorang yang erat kaitannya dengan soal kegiatan, atau dengan kata lain tanpa adanya motivasi, seseorang akan enggan melakukan suatu kegiatan.

Dari wawancara penulis dengan salah seorang santri yang berasal dari provinsi Riau. Beliau tertarik untuk menuntut ilmu di pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru karena beliau melihat kiprah alumni pondok pesantren Musthafawiyah di daerahnya berperan aktif dalam masyarakat, lembaga pendidikan, menjadi teladan dan menjadi penggerak kehidupan sosial keagamaan di tengah masyarakat.¹²

Razak, salah seorang santri asal Aceh mengatakan bahwa, alumni Pondok Pesantren Musthafawiyah banyak yang menjadi tokoh masyarakat dan berpengaruh di masyarakat. Selain itu beliau ingin lebih mempelajari pendidikan agama Islam dengan lebih mendalam. Hal inilah alasan mengapa beliau memilih sekolah di pesantren Musthafawiyah ketimbang di sekolah umum.¹³

Andri Nofrizal, santri yang berasal dari Sumatera Barat mengatakan bahwa, satu hal yang didapatkan belajar di Pondok Pesantren Musthafawiyah adalah bisa memiliki teman dari banyak daerah. Jika bersekolah di sekolah umum

¹⁰Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), h. 56.

¹¹Amni Fauziah dkk, *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*, Jurnal JPSD Vol. 4 No. 2 Tahun 2017, h. 48.

¹²Sofyan, Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, wawancara di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru pada tanggal 28 Juni 2020.

¹³Razak, Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, wawancara di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru pada tanggal 23 Agustus 2020.

di kampung, paling-paling teman sekolahnya hanya beda kecamatan. Selain itu di pesantren selain belajar ilmu-ilmu agama juga belajar mandiri. Beliau ingin menjadi anak yang selalu dibanggakan kedua orang tua, dan menjalankan semua perintah Allah Swt.¹⁴

Melihat beberapa temuan di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian santri memilih Pondok Pesantren Musthafawiyah disebabkan kiprah alumni di masyarakat, selain itu agar suatu saat nanti ketika tamat dari pondok pesantren dapat mengaplikasikan ilmu yang dipelajari di pondok pesantren pada masyarakat yang ada di daerah masing-masing. Demikian pula orang tua maupun santri khususnya yang berasal dari luar Kabupaten Mandailing Natal tentu telah memperhatikan ketika memilih pondok pesantren Musthafawiyah sebagai lembaga pendidikan lanjutan untuk anaknya. Di antaranya adalah kualitas pesantren dilihat dari kiprah alumni di masyarakat, program unggulan yang dimiliki oleh pesantren seperti membaca kitab kuning.

Sebagai pondok pesantren yang mengasuh ribuan santri yang berasal dari berbagai daerah tentu sangat menarik untuk diteliti bagaimana motivasi belajar santri khususnya yang berasal dari luar Kabupaten Mandailing Natal. Atas dorongan inilah, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul, **MOTIVASI BELAJAR SANTRI PUTRA DARI LUAR KABUPATEN MANDAILING NATAL DI PONDOK PESANTREN MUSTHAFAWIYAH ANGKATAN 2019/2020.**

B. Rumusan Masalah

Setiap penelitian memerlukan ketelitian agar di dalam penulisannya dapat memberikan arah yang menuju pada tujuan yang ingin dicapai, sehingga dalam hal ini diperlukan adanya perumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan.

¹⁴Andri Nofrizal, Santri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, wawancara di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru pada tanggal 24 Agustus 2020.

Agar dapat terhindar dari kesimpangsiuran dan ketidakkonsistenan di dalam penulisan maka dirumuskan permasalahan yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa motivasi belajar santri putra dari luar Kabupaten Mandailing Natal di pondok pesantren Musthafawiyah angkatan 2019/2020?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri putra dari luar Kabupaten Mandailing Natal di pondok pesantren Musthafawiyah angkatan 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Setelah melihat konteks penelitian yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar santri putra dari luar Kabupaten Mandailing Natal di pondok pesantren Musthafawiyah angkatan 2019/2020.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri putra dari luar Kabupaten Mandailing Natal di pondok pesantren Musthafawiyah angkatan 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain:

1. Memberikan masukan positif dan informasi bagi semua pihak khususnya pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru.
2. Menambah karya ilmiah dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
3. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

E. Penjelasan Istilah

Menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu adanya penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, sebagai berikut:

1. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.¹⁵ Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang timbul untuk melakukan suatu tindakan. Dalam hal ini adalah dorongan untuk belajar.

Motivasi belajar yang dalam penelitian ini adalah suatu dorongan (daya penggerak) yang terdapat dalam diri santri pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang dapat menumbuhkan gairah, rasa senang dan semangat dalam belajar di pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

2. Santri adalah orang yang mendalami agama Islam.¹⁶ Santri adalah istilah untuk siswa yang belajar di pondok pesantren. Santri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Musthafawiyah angkatan 2019/2020 dari luar Kabupaten Mandailing Natal.

Santri putra yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik laki-laki yang menuntut ilmu di pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

3. Dari luar Kabupaten Mandailing Natal adalah kabupaten/kota asal santri. Pada penelitian ini penulis membatasi pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 33 Kabupaten/kota. Namun dari data yang diperoleh dari Tata Usaha pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Penulis memperoleh data bahwa terdapat 23 kabupaten/kota asal daerah santri di Provinsi Sumatera Utara.

Maksud dari motivasi belajar santri putra dari luar Kabupaten Mandailing Natal di pondok pesantren Musthafawiyah angkatan 2019/2020 adalah dorongan

¹⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 756.

¹⁶Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar...*, h. 997.

(daya penggerak) dalam belajar pada diri santri putra yang berasal dari selain Kabupaten Mandailing Natal di pondok pesantren Musthafawiyah khususnya santri angkatan 2019/2020.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar akan penulis uraikan pembahasan pada masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori yang terdiri dari: landasan teori dan penelitian yang relevan.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data dan teknik analisis data

BAB IV Hasil Penelitian yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus.

BAB V Penutup di dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil yang telah dicapai bisa ditingkatkan lagi kearah yang lebih baik.